

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Praktik

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. (<http://kbbi.web.id/praktik> diakses pada pukul 20:34 WIB).

Dari definisi tersebut dapat terlihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari dalam teori dalam keadaan nyata.

2.1.2 Pengertian *Microteaching*

Dalam menempuh proses perkuliahan praktik pengalaman lapangan, sebelum terlaksananya PPL 2 mahasiswa harus mengikuti PPL 1 atau *microteaching*, dimana *microteaching* sebagai penentu atau salah satu syarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan selanjutnya atau disebut PPL2.

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 3) PPL 1 yakni kegiatan latihan mengajar di *microteaching* yang dibimbing oleh Dosen PMB/Dosen yang ditunjuk oleh program studi selama satu semester, dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dalam mempersiapkan diri secara mental, spriritual maupun materi, sehingga beroleh pengalaman mulai dari persiapan mengajar, pelaksanaanya sampai dengan penilaian.

2.1.3 Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). (<http://kbbi.web.id/analisis> diakses pada pukul 13:36 WIB).

Komaruddin dalam Dwi (2014, h. 10) menyatakan bahwa Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.

2.1.4 Kesulitan

Kesulitan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti keadaan yang sulit, sesuatu yang sukar. (<http://kbbi.web.id/sederhana> diakses pada pukul 20:00 WIB).

Kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan PPL yaitu gangguan, hambatan atau keadaan sulit yang dapat menyebabkan tidak terlaksananya PPL sesuai dengan pedoman atau standar PPL.

2.1.5 Pengertian PPL

PPL Kependidikan merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan profesi kependidikan. Melalui PPL Kependidikan, para mahasiswa tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia (2016, h. i).

“PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar” Oemar Hamalik (2009, h. 171)

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 3) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan yang dirancang untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori kependidikan dalam praktik dan tugas guru yang sebenarnya, untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan luas, mempunyai daya kreatifitas yang tinggi, berkualifikasi sebagai pendidik yang unggul serta membina sikap dan pola tingkahlaku yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 3) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di FKIP UNPAS Bandung merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi yang ada di lingkungan FKIP UNPAS Bandung, dalam struktur kurikulum program studi FKIP UNPAS, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi dalam dua semester yakni:

- a. PPL 1 merupakan tahap latihan mengajar dalam kelompok kecil dihadapan teman-teman sendiri, atau di *microteaching* yang dibimbing

oleh Dosen PMB/Dosen yang ditunjuk oleh program studi selama satu semester. Dengan bobot 2 sks dan dilaksanakan di semester 7.

- b. PPL 2 yakni kegiatan praktik yang sebenarnya di sekolah-sekolah yang telah ditunjuk yaitu SMA/MA/SMK/SLB/SMP/MTS/SD/MI baik negeri maupun swasta di wilayah Jawa Barat dan Banten. Dengan bobot 2 sks dilaksanakan di semester 8.

2.1.6 Landasan Kegiatan PPL

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 1) Adapun landasan kegiatan PPL untuk ketertiban, kelancaran dan kesuksesan kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

- a. UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
- b. UU No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- c. Pedoman Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung;
- d. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Permendikbud RI Nomor 49/2014 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2.1.7 Tujuan Kegiatan PPL

Tujuan umum penyelenggaraan PPL adalah agar mahasiswa menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

profesional secara utuh. (<http://eprints.uny.ac.id/7625/3/BAB%202-08404241023.pdf> diakses pada pukul 21:13 WIB). Tujuan di atas dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantapan kemampuan profesional guru.
- b. Mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran.
- c. Melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.
- d. Mendalami karakteristik peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
- e. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok.
- f. Menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
- g. Melakukan penilaian pembelajaran peserta didik dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*).
- h. Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik.
- i. Melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru.
- j. Melakukan *remedial teaching* bagi peserta didik yang membutuhkan.

- k. Mendalami kegiatan non-mengajar meliputi: manajemen pendidikan sekolah, kultur sekolah, kegiatan ekstra kurikuler, layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 2) Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori kependidikan dalam praktik dan tugas guru yang sebenarnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan sebagai lembaga kependidikan berupaya mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang siap bekerja sebagai tenaga profesional dan dapat bersaing dengan lulusan LPTK lainnya.

Untuk menuju kepada keberhasilan praktik mengajar yang diharapkan dari PPL disekolah latihan agar kita dapat melaksanakan tugas guru yaitu:

1. Sebagai Pengajar

Guru dapat memberikan pelajaran atau member materi pelajaran pada sekolah-sekolah formal dan memberikan pelajaran atau mengajar materi pelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang diterapkan.

2. Sebagai Pendidik

Guru mempunyai peran yang berkaitan dengan tugas-tugas member bantuan dan dorongan (*supporter*), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (*supervisor*), serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh

terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

3. Sebagai Pembimbing

Guru dapat member bimbingan tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi, pengetahuan pengalaman dan kelancaran perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

4. Sebagai Pelatih Baik Dalam Intrakulikuler Maupun Ekstrakulikuler

Guru dapat melatih anak sehingga anak dapat mengembangkan cara-cara pembelajaran sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

5. Administrasi Guru

Guru dapat membuat atau merancang pembuatan administrasi dalam proses belajar mengajar baik silabus maupun RPP agar lebih tersusun untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

(<http://lolo-faidah.blogspot.co.id/2012/03/peran-guru-sebagai-pendidik-pembimbing.html> diakses pada pukul 01:24 WIB).

Hal yang diharapkan yang didapat pada saat disekolah atau PPL 2 agar nantinya siap menjadi guru yaitu:

1. Dapat menyusun silabus.
2. Dapat menyusun program semester.
3. Dapat menyusun RPP.

4. Menguasai materi pembelajaran.
5. Menguasai atau mengelola kelas dengan baik dan tertib.
6. Mengajar atau menyampaikan materi dengan baik.
7. Menyusun soal-sola evaluasi dalam proses pembelajaran.

2.1.8 Sasaran Kegiatan PPL

Sasaran PPL menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 2) yaitu untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan luas, mempunyai daya kreatifitas yang tinggi, berkualifikasi sebagai pendidik yang unggul serta membina sikap dan pola tingkah laku yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

2.1.9 Tugas Praktikan dan Pembimbing

2.1.9.1 Tugas dan Kewajiban Praktikan

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h,7)

a. Bidang Profesi Pendidikan

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Melaksanakan praktik mengajar berdasarkan silabus dan RPP secara tertimbang, maupun mandiri.

- 3) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau acara sekolah tempat praktik.
 - 4) Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing sebelum ke UPT PPL.
 - 5) Mengikuti ujian, bila praktikan sudah memenuhi syarat atau dianggap layak.
 - 6) Memberitahukan atau melaporkan kegiatan ujian dan perpisahan kepada pembimbing (minimal empat hari menjelang pelaksanaannya).
- b. Bidang kependidikan
- 1) Melaksanakan orientasi, observasi dan adaptasi di sekolah.
 - 2) Melaksanakan kegiatan kulikuler dan ekstrakurikuler.
 - 3) Menyusun laporan.
 - 4) Menyerahkan buku Latihan Praktik Pengalaman Lapangan (LPPL) yang telah diisi oleh Dosen Luar Biasa.

2.1.9.2 Tugas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing/Dosen Tetap merupakan perwakilan dari Program Studi yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan, menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 9) tugas dosen pembimbing mahasiswa praktikan baik akademis, administrasi maupun teknis yaitu:

- a. Bimbingan akademis, yakni memberikan bimbingan dalam hal penguasaan materi ajar, pemilihan metode maupun alat evaluasi.
- b. Bimbingan administrasi, yakni mengenal dan mengetahui jumlah peserta praktikan yang dibimbingnya, memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan yang mendapatkan kesulitan atau masalah di tempat praktik.
- c. Bimbingan teknis yaitu:
 - 1) Memberikan arahan pada waktu acara pelepasan.
 - 2) Menyerahkan mahasiswa praktikan ke sekolah.
 - 3) Memberikan petunjuk atau arahan pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa praktikan.
 - 4) Memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan dengan berkunjung ke sekolah, minimal empat kali kunjungan.
 - 5) Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL kepada pimpinan sekolah dan jajarannya.
 - 6) Menghadiri ujian praktik dan jika berhalangan diwakili oleh pihak sekolah.

2.1.9.3 Tugas Dosen Luar biasa/Guru Pamong

Dosen Luar Biasa/Guru Pamong adalah guru bidang studi/guru kelas yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk membimbing mahasiswa praktikan. Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas

Pasundan Bandung (2016. h, 11) Dosen Luar Biasa/Guru Pamong mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan dan bimbingan kepada mahasiswa praktiknya
- b. Mengenalkan praktikan kepada peserta didiknya
- c. Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengadakan adaptasi dengan lingkungan barunya
- d. Memberi tugas dan arahan kepada praktikan yang dibimbingnya untuk menyusun silabus dan RPP
- e. Memantau pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan praktikan dan mengarahkannya, baik secara terbimbing maupun secara mandiri
- f. Membuat catatan/rekaman atas aktifitas praktikan dalam mengajar
- g. Mengevaluasi semua kegiatan praktikan yang dibimbingnya
- h. Menguji praktikan pada waktu ujian PPL
- i. Merekap Nilai Ujian praktikan dan menyerahkan hasil dan berkas kepada Kepala Sekolah

2.1.9.4 Tugas Kepala Sekolah

Menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 10) tugas Kepala Sekolah berperan sebagai penanggung jawab kegiatan Program Pengalaman Lapangan di lingkungan sekolahnya dengan cara berikut:

- a. Mengikuti rapat koordinasi dengan UPT PPL dan pimpinan lembaga FKIP UNPAS Bandung.
- b. Menerima peserta praktikan di sekolah yang dipimpinnya.
- c. Menyampaikan surat pemberitahuan pelaksanaan ujian praktikan untuk para praktikan yang sudah layak ujian.
- d. Menandatangani laporan praktikan.
- e. Menguji praktikan pada waktu ujian PPL.
- f. Menyerahkan nilai Ujian Praktik (NUP) ke UPT PPL disertai dengan berkas praktikan (Buku PPL, Kumpulan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ujian, serta berkas penilaian ujian).

2.1.9.5 Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Menurut buku panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 11) tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan ketua UPT PPL, Dosen Pembimbing/Dosen Tetap mengenai pelaksanaan PPL.
- b. Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menimba pengalaman dan pengetahuan di sekolahnya.
- c. Menjadi mediator antara peserta praktikan dengan civitas di sekolahnya.
- d. Menyampaikan laporan Pelaksanaan PPL kepada Kepala Sekolah.

2.1.10 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

2.1.10.1 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan menurut Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016. h, 17) yaitu:

a. Tujuan umum

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan agar mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman lapangan kependidikan secara faktual, sehingga terbentuk jiwa kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga tercipta jiwa keprofesionalan yang penuh rasa tanggung jawab.

b. Tujuan khusus

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai harapan agar praktikan dapat:

- 1) Mengetahui secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah tempat latihan secara baik.
- 2) Menerapkan berbagai keterampilan, pengetahuan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam praktiknya.

- 3) Mengambil pelajaran dari pengalaman dan penghayatan yang direfleksikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyiapkan praktikan menjadi tenaga yang siap pakai dalam bidang kependidikan.

2.1.10.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Menurut buku panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2016, h,18-19) untuk mencapai tujuan dalam kegiatan PPL, para peserta mendapatkan dua kegiatan yakni PPL 1, berupa pelatihan secara khusus di *microteaching* dari Dosen Pembina yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi selama satu semester. Kemudian, peserta direkomendasikan lulus PPL I dan siap untuk mengikuti PPL II atas persetujuan pimpinan Program Studi kepada Unit Pelaksanaan Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL);

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pendekatan awal dengan jalan wawancara, atau observasi terhadap sekolah tempat praktikan. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut;

- 1) Praktikan menerima pengarahan atau tugas dari Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru Pamong atau Dosen Luar Biasa.
- 2) Pada minggu pertama, para praktikan di bawah bimbingan guru pamong mengadakan observasi terhadap sarana dan prasarana

sekolah dan mempelajari struktur organisasi sekolah, kurikulum sekolah (program tahunan, program per semester, silabus, RPP, administrasi sekolah, administrasi kelas, program kesiswaan/ekstrakurikuler, program bimbingan penyuluhan, perpustakaan sekolah dan proses belajar mengajar).

- 3) Selama praktik, praktikan diwajibkan dapat beradaptasi dan mengikuti peraturan sekolah tersebut sehingga tercipta iklim yang kondusif.

b. Kegiatan inti

- 1) Menyusun rencana-rencana kerja praktikan yang disusun berdasarkan arahan dari Guru Pamong/Dosen Luar Biasa.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran minimal 12 RPP. Praktikan PGSD dapat menyusun RPP berdasarkan silabus tematis.
- 3) Melaksanakan proses belajar mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri dengan ketentuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh Guru Pamong/Dosen Luar Biasa dengan jumlah pelaksanaan mengajar minimal 16 kali pertemuan.
- 4) Mengikuti rutinitas kependidikan seperti: upacara bendera, layanan perpustakaan, piket ekstrakurikuler, rapat guru dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan bidang pengalaman kependidikan.

2.1.10.3 Pelaporan dan Kegiatan Ujian

Setelah melaksanakan PPL 2 sesuai ketentuan dan sudah dianggap layak oleh Dosen Luar Biasa dan Dosen Pembimbing, praktikan diperbolehkan melaksanakan ujian dengan ketentuan jadwal dan waktu ujian ditentukan bersama oleh Dosen Luar Biasa, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah. Kemudian jadwal disampaikan secara tertulis kepada UPT PPL minimal empat hari sebelumnya dengan persyaratan:

- 1) Kehadiran praktikan di sekolah tempat latihan minimal 80% dari seluruh waktu kegiatan.
- 2) Laporan PPL telah disusun sebanyak tiga rangkap, yakni untuk UPT PPL, sekolah dan arsip kelompok praktikan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.
- 3) Praktikan yang menempuh ujian harus hadir di sekolah tempat latihan paling lambat 30 menit sebelum ujian dilaksanakan.
- 4) Praktikan lain tidak diperkenankan hadir di kelas selama ujian berlangsung.
- 5) Penggunaan jumlah jam pelajaran untuk ujian disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran pada waktu latihan sehari-hari. Apabila jumlah jam pelajarannya lebih dari dua jam pelajaran, maka untuk keperluan ujian cukup dirancang untuk dua jam pelajaran, sedangkan sisanya dilaksanakan mandiri.

- 6) Nilai akhir ppl 1 diambil dari Nilai Praktik di *microteaching* dan nilai akhir PPL 2 diambil dari Nilai Ujian Praktik di sekolah. Nilai PPL 2 diberikan oleh dosen Pembimbing/Dosen tetap di *microteaching*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Nilai Praktik PPL

Rata-Rata Nilai			Nilai Praktik Nilai Praktik <i>Microteaching</i>
Kehadiran (10%)	RPP (30%)	Pelaksanaan pembelajaran (60%)	

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) penelitti temukan:

Tabel 2.1

No	Nama	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Rafi Izawati 0606362 Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia	Pengaruh Program Latihan Profesi (PLP) terhadap Pemahaman Tugas dan Tanggung Jawab Guru	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Meneliti latihan profesi dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa	Objek yang ditelitinya mengenai tanggung jawab guru	Pelaksanaan PLP yang dilaksanakan oleh mahasiswa PJTS FPTK UPI termaksud dalam kategori baik, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari	UPI tahun 2010

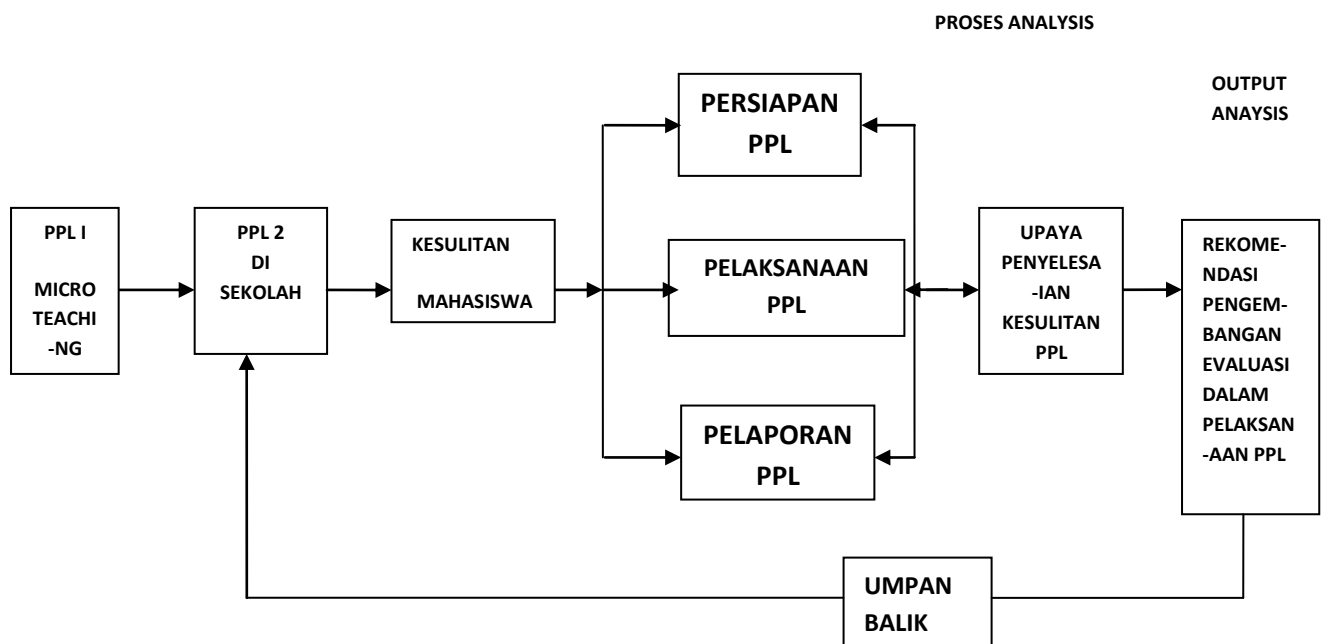
						pelaksanaan PLP mahasiswa terhadap pemahaman tugas dan tanggung jawab guru yang termaksud dalam kategori sedang	
2	Delina Herdian Septiani 1001591 Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan	Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Meneliti Pengaruh Pengalaman Lapangan (PPL) dan subjek penelitiannya adalah	Objek yang ditelitinya mengenai minat mahasiswa menjadi guru	Pengaruh adanya PPL dengan hasil penelitian uji t menunjukkan bawa pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap minat	UPI 2014

	Indonesia	mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FPEB UPI)		mahasiswa		mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa akuntansi angkatan 2010 UPI.	
--	-----------	--	--	-----------	--	---	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berfikir ini disusun berdasarkan pratinjau pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka Pemikiran yang tergambar berdasarkan judul dapat dijelaskan sebagai berikut :

Komponen-komponen *Input Analisis* mencakup kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan PPL, asumsi terhadap fenomena tersebut, judul penelitian yang lahir dari asumsi, dan teori-teori yang menjadi rujukan penyusunan konsep operasional variabel penelitian, yaitu standar atau pedoman pelaksanaan PPL dan standar kompetensi guru. Dari input analisis yang demikian itu dilakukan *Process Analysis* dengan menggunakan Metode Analisis Kualitatif. Metode analisis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa PPL dalam persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan PPL di sekolah. *Output Analisis* adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan pokok-pokok kesimpulan dan saran yang didapat dari pembahasan hasil penelitian, yaitu pengembangan dan evaluasi pelaksanaan PPL. Kerangka Pemikiran yang disebutkan di atas dapat digambarkan sebagai berikut



Dengan kerangka pemikiran yang demikian itu, maka diasumsikan bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa PPL dan upaya-upaya menyelesaikan kesulitan-kesulitan tersebut sangat ditentukan oleh kesiapan-kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

2.4 Pertanyaan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian diperlukan pertanyaan penelitian yang jelas. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Apa kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan PPL?
2. Analisis tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan PPL
3. Bagaimana upaya mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami?